



Analisis Prosedur Kertas Kerja Kas Setara Kas Pada PT Dealer Kendaraan Di Bali Oleh KAP Kanaka

¹Achmad Lu'ay Dika Kusuma, ²Diah Hari Suryaningrum

^{1,2}Universitas Pembangunan Negeri Veteran Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar,
Surabaya, Jawa Timur, 60294, Indonesia

Email : ¹21013010263@student.upnjatim.ac.id, ²diah.suryaningrum.ak@upnjatim.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis prosedur kertas kerja kas setara kas yang diterapkan oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka untuk PT Dealer Kendaraan di Bali. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan prosedur tersebut, yang terdiri dari Lead Schedule dan Supporting Schedule. Supporting Schedule mencakup detail seperti Cash on Hand, Cash in Bank, Cash Count Report, dan Bank Confirmation Control. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur yang diterapkan sudah sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan tidak ada kesalahan material dalam penyajian dan pengungkapan kas setara kas PT Dealer Kendaraan di Bali.

Kata Kunci : Kertas Kerja, kas, setara kas, Prosedur

Abstract

This research was conducted to analyze the cash equivalent working paper procedures implemented by the Kanaka Public Accounting Firm for PT Vehicle Dealers in Bali. The method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data was analyzed using descriptive analysis to describe the procedure, which consists of the Lead Schedule and Supporting Schedule. Supporting Schedule includes details such as Cash on Hand, Cash in Bank, Cash Count Report, and Bank Confirmation Control. The results of the research show that the procedures implemented are in accordance with applicable audit standards, and there are no material errors in the presentation and disclosure of cash equivalents of PT Vehicle Dealer in Bali

Keywords : Cash, Cash equivalents, Procedures, Working Papers

PENDAHULUAN

Sebagai entitas, perusahaan aktif dalam usahanya untuk mencapai tujuan tertentu. Umumnya, tujuan utama perusahaan adalah mencapai keuntungan maksimal agar dapat mempertahankan kelangsungan operasinya. Perusahaan membuat keputusan bisnis yang bijak. Setiap perusahaan biasanya memiliki kas dan setara kas sebagai bagian dari harta lancarnya yang rentan terhadap potensi penyalahgunaan. Kas dan setara kas memainkan peran penting dalam aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, pengawasan yang cermat terhadap kas dan setara kas yang bersifat cair sangat diperlukan, termasuk melalui kegiatan pemeriksaan terhadap laporan keuangan.

Delaer Kendaraan di Bali oleh KAP Kanaka

Menurut Purwaji dan rekan-rekannya (2021: 8), kas adalah alat pembayaran yang tersedia dan digunakan untuk membiayai kegiatan dalam perusahaan. Sementara menurut Priyati (2015: 89), kas adalah alat pembayaran yang dimiliki oleh perusahaan dan penggunaannya, dan tidak memiliki batasan penggunaan.

Auditing adalah tahap dimana dilakukan perbandingan dan evaluasi terhadap laporan keuangan dengan standar yang telah ditentukan.. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa

laporan keuangan yang disusun telah mematuhi standar akuntansi keuangan yang berlaku. Selain itu, melalui audit laporan keuangan, dapat terungkap potensi kecurangan yang terjadi di dalam organisasi tersebut. Menurut Halim (2015), Audit adalah proses untuk mengumpulkan bukti terkait dengan pernyataan tentang berbagai kegiatan ekonomi secara independen dan tidak memihak. Dalam melakukan audit, seorang auditor perlu memiliki pemahaman yang mendalam dalam bidang keahliannya. Banyak aspek yang harus dipahami oleh auditor dalam menjalankan audit, namun dalam konteks ini, kita akan membahas mengenai audit kas dan bank.

Untuk mengetahui kewajaran dan kebenaran apakah saldo kas setara kas sudah disajikan dan dihitung sesuai dalam laporan keuangan PT Dealer Kendaraan di Bali maka perlu dilakukan prosedur audit kas setara kas yang dimana auditor perlu menyusun kertas kerja pemeriksaan. Kertas kerja pemeriksaan adalah dokumen yang disiapkan oleh auditor yang berisi prosedur audit yang diterapkan, pengujian yang dilakukan, informasi yang diperoleh, dan kesimpulan yang dicapai selama melakukan audit.

TINJAUAN PUSTAKA

Audit

Sukrisno Agoes (2017:4) mendefinisikan auditing sebagai proses pemeriksaan yang terstruktur oleh pihak yang tidak berkepentingan terhadap laporan keuangan yang sudah disusun oleh manajemen, dengan dukungan dari catatan buku dan dokumen pendukungnya. Tujuannya adalah untuk menilaia tentang kepatutan dari laporan keuangan tersebut, termasuk evaluasi terhadap keakuratan, kelengkapan, dan kepatuhan terhadap prinsip akuntansi yang berlaku serta peraturan yang relevan. Mulyadi (2014:7) menjelaskan bahwa auditing adalah proses terorganisir untuk mengevaluasi bukti secara objektif terkait pernyataan tentang kegiatan ekonomi. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, serta untuk memberikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan. Secara singkat, audit adalah proses terstruktur untuk mengumpulkan dan menilai bukti serta laporan keuangan yang telah disiapkan oleh manajemen, dengan maksud memberikan opini mengenai kepatutan laporan keuangan tersebut.

Kertas Kerja

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA Seksi 339 (PSA No. 15), Kertas Kerja merupakan dokumen utama yang disiapkan oleh auditor berdasarkan bukti- bukti yang telah dikumpulkan. Dokumen ini berisi bukti audit yang diperoleh dan hasil pengujian yang dilakukan, yang menjadi dasar yang memadai bagi auditor untuk menyampaikan pendapat mengenai laporan keuangan audit. Meskipun Kertas Kerja merupakan aset audit, hak kepemilikan atasnya masih dibawah pembatasan yang diatur dalam Aturan Etika terkait kerahasiaan informasi antara auditor dan klien.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah dokumen yang memuat informasi keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh entitas merupakan hasil dari proses akuntansi yang bertujuan untuk berbagi informasi keuangan kepada pihak di luar entitas tersebut. Berdasarkan PSAK 201,(2022) yang mengatur persyaratan Penyajian laporan keuangan meliputi beberapa aspek penting, termasuk laporan posisi keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan entitas pada akhir periode tertentu, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencerminkan kinerja keuangan selama periode yang sama, serta laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan perubahan dalam kepemilikan entitas selama periode waktu tersebut. Selain itu, terdapat juga laporan arus kas yang di deskripsikan sebagai aliran kas masuk dan keluar dari berbagai aktivitas, serta catatan atas laporan keuangan yang memuat ringkasan kebijakan akuntansi dan informasi penjelasan lain yang mendukung pemahaman terhadap laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, bisa disimpulkan bahwa laporan keuangan memiliki dua

peran utama. Pertama, sebagai alat pertanggungjawaban bagi manajemen perusahaan kepada pemilik modal, yang menunjukkan bagaimana dana mereka dikelola dan hasil yang dicapai. Kedua, bagi pemilik modal, laporan keuangan berguna sebagai alat untuk menilai dan mengobservasi pekerjaan manajerial perusahaan dalam periode tertentu, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi dan strategi yang tepat. Adanya laporan keuangan ini, manajer perusahaan diharapkan dapat bekerja secara optimal agar kinerja mereka dapat dievaluasi secara akurat dan objektif.

Kas dan Setara Kas

Kas adalah komponen aktiva yang krusial dan berpengaruh terhadap semua transaksi ekonomi, karena berfungsi sebagai alat tukar. Menurut PSAK 207 (2022), kas terdiri dari saldo kas (cash on hand) dan rekening giro. Karena kas merupakan aset yang paling likuid, perusahaan umumnya mengklasifikasikannya sebagai aktiva lancar. Dari konsep ini, dapat disimpulkan bahwa kas memegang peran penting karena memastikan entitas, baik perusahaan, pemerintahan, maupun individu, mempertahankan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dan menjaga kelangsungan operasionalnya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus digunakan untuk mengkaji secara mendalam suatu program, kejadian, proses, atau aktivitas terhadap subjek tertentu dalam penelitian tersebut. Subjek penelitian ini adalah PT Dealer Kendaraan di Bali yang menjadi klien dari KAP Kanaka. Penelitian ini dilaksanakan di KAP Kanaka dengan menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan auditor KAP KANAKA dan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan prosedur audit

Delaer Kendaraan di Bali oleh KAP Kanaka

Kas setara kas, sedangkan data sekunder diperoleh dari, kertas kerja pemeriksaan KAP Kanaka, dan kajian literatur berupa buku, jurnal ataupun situs yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana prosedur audit atas akun kas setara kas PT Dealer Kendaraan di Bali yang diterapkan oleh KAP Kanaka. Waktu penelitian dilakukan selama 4 bulan, mulai pertengahan bulan februari sampaiakhir Juni 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lead Schedule

Lead Schedule adalah catatan yang mencatat saldo terakhir dari setiap akun yang ada ada dalam kertas kerja sesuai dengan laporan keuangan dari klien. Fungsi dari *Lead Schedule* ini adalah menyajikan saldo akhir setiap akun. Dokumen yang diperlukan meliputi buku besar, deposito, surat berharga lainnya. Dalam Top schedule akan dijelaskan wawancara dengan seorang auditor

“Lead schedule merupakan kertas kerja yang dipakai untuk meringkas informasi yang dicatat dalam supporting schedule untuk akun-akun yang berhubungan. Lead schedule ini di pakai untuk menggabungkan akun-akun buku besar yang sejenis, yang jumlah saldonya akan di isi di dalam laporan keuangan dalam satu jumlah”

Dari kasus PT Dealer kendaraan di Bali ini di simpulkan bahwa telah diperiksa Saldo akun kas dan setara kas yang tercantum dalam neraca laporan keuangan per 31 Desember 2023 telah diperiksa dan tidak mengandung kesalahan yang melebihi batas kesalahan yang dapat ditoleransi.



Tabel 1. Daftar rincian lead schedule

No.Akun	Nama Akun	Saldo audited 31- des-23	Saldo audited 31- des-22
	Cash on Hand		
00010002	Cash on hand-finance-Dps	88,313,300	19,040,200
00010900	Cash Suspense	-	-
	Cash in Bank		
00010103	BCA	50,100,000	2,003,100,000
00010104	BCA	532,330,955	332,500,245
00010108	BPD Bali	11,995,512	11,78,520

Supporting Schedule-Cash on Hand

Cash on Hand adalah kas yang berbentuk tunai atau fisik yang belum di setorkan kepada bank yang dapat di ambil sebebannya. Uang ini bisa berbentuk uang kertas dan koin. Cash on hand memungkinkan perusahaan untuk menanggapi peluang atau krisis tanpa perlu melakukan pinjaman kepada pihak eksternal. Hal ini bisa menjadi operasi sehari-hari seperti membayar gaji karyawan, membeli bahan baku, atau kebutuhan mendadak. Berikut hasil wawancara dengan auditor :

Supporting Scheudle ini memiliki tujuan untuk mencatat kesesuaian dan membandingkan jumlah saldo pada tahun 2023 dan 2022 yang nantinya akan di lihat kenaikan dan penurunan jumlah saldo apakah sesuai dengan neraca saldo, buku besar, dan rekening koran. Dan kami melakukan peninjauan analitik berdasarkan penyelidikan dengan staf akuntansi untuk peningkatan (penurunan) akun yang signifikan”

Dari penjelasan beliau, dapat di simpulkan pada kasus PT Dealer Kendaraan di bali telah di tinjau secara analitik kas dan setara kas berdasarkan penyelidikan dengan (staf akuntansi) untuk peningkatan (penurunan) akun yang signifikan. Berdasarkan penyelidikan, dapat disimpulkan bahwa peningkatan yang signifikan dalam rekening perusahaan terjadi sesuai dengan fungsinya sendiri dalam memenuhi operasional perusahaan.

Tabel 2. Daftar rincian akun *cash on hand*

No.Akun	Deskripsi	Audited 31-Des-23	Audited 31-Des-22
	Kas		
	Cash on Hand - IDR		
0001000	Cash on Hand-Finance-DPS	88.313.300	19.040.200
0001012	Cash Suspense	-	-

Supporting Schedule-Cash in Bank

Cash in Bank merujuk pada jumlah uang yang disimpan oleh perusahaan dalam rekening bank tertentu, dengan jumlahnya yang signifikan sehingga memerlukan perlindungan keamanan yang ketat. Uang tunai ini terhubung langsung dengan rekening koran perusahaan di bank tersebut.. Contoh pengeluaran yang menggunakan kas dalam jumlah besar seperti pembayaran sewa gedung, pembayaran hutang dan lainnya. Berikut hasil wawancara dengan auditor:

“Supporting Schedule yang disusun adalah Kas di bank yang tujuannya untuk memberikan auditor dokumentasi audit yang terperinci mengenai akun tersebut, termasuk detail jumlahnya. Dokumen yang berkaitan adalah rekening koran. Yang dilakukan pertama adalah dengan menginput nilai saldo audited per 31 Des 2023 dan nilai saldo audited per 31 Des 2022 untuk memastikan peningkatan (penurunan) akun yang signifikan”

Dari penjelasan beliau, dapat di simpulkan pada kasus PT Dealer Kendaraan di bali telah di tinjau secara analitik kas dan setara kas berdasarkan penyelidikan dengan (staf akuntansi)



untuk peningkatan (penurunan) akun yang signifikan. Berdasarkan penyelidikan, dapat disimpulkan bahwa peningkatan yang signifikan dalam rekening perusahaan terjadi sesuai dengan fungsinya sendiri dalam memenuhi operasional perusahaan.

Tabel 3. Daftar rincian akun *cash in bank*

No.	Deskripsi	Audited 31-Des-23	Audited 31-Des-22
Akun			
	Bank account-IDR		
00010100	BCA	50.100.000	2.003.100.000
00010101	BCA	532.330.955.	332.500.245
00010102	BPD Bali	11.995.512	11.578.520

Supporting Schedule-CashCount Report & Cash Closing Register

Berita Acara Pemeriksaan Kas adalah prosedur audit yang digunakan untuk memeriksa kas dan setara kas, terutama kas kecil, auditor secara langsung terlibat dalam

Delaer Kendaraan di Bali oleh KAP Kanaka

Menghitung fisik uang tunai baik kertas,logam,atau cek yang dimiliki perusahaan klien. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk memastikan nominal kas kecil yang sudah dicatat di akhir periode telah sesuai dengan buku kas, serta memverifikasi ketepatan pencatatan laporan keuangan klien. Berikut adalah wawancara dengan seorang auditor :

“Pada kasus PT Dealer kendaraan di bali.Berita Acara Pemeriksaan Kas berisikan tanggal pelaksanaan pemeriksaan, identitas dari auditor juga jabatannya, identitas dari kasir, dan berisi saldo menurut pembukuan yang di dalamnya terdapat Rp.151.842.200, USD (jika ada) dan lainnya, Lalu ada Saldo Kas Opname yang di dalamnya berisikan Rp. 147.345.100,USD, dan lainnya pada kasus PT dealer kendaraan bali terdapat bon sementara yaitu Rp.4.500.000. Setelah itu dari saldo pembukuan dan saldo pada saat cash opname akan terdapat selisih pada kasuh PT dealer kendaraan balisejumlah Rp. 2.900.”

“Register Penutupan Kas berisi Saldo awal kas, penerimaan kas, pengeluaran kas, saldo kas per 1 Desember 2023,Saldo Fisik kas per 1 Desember 2023, Bon sementara dan selisih lebih (selisih lebih didapat dari pelaksanaan kas opname). Lalu saldo kan terdiri dari Uang kertas Rupiah, uang logam rupiah dan bukti-bukti pengeluaran kas yang masih belum ada pertanggung jawaban”

Dari wawancara dengan auditor diatas dapat diambil. Pada kasus ini PT Dealer kendaraan bali terdapat selisih lebih Rp.2.900 pada saat pelaksanaan kas opname.dan belum ada bukti-bukti pengeluaran kas yang di pertanggung jawabkan.

CASH COUNT REPORT			
Client	: PT Hartono Raya Motor		
Account	: Cash on Hand - IDR		
Subject	: General Audit 31 December 2023		
Today, Tuesday 1 December, 2023, the undersigned below:			
1 Name	: Iffan Muhaad Iqbal A.		
Position	: Auditor		
2 Name	:		
Position	:		
has conducted cash count of PT Hartono Raya Motor, which is managed by:			
Name	: Syentia		
Position	: Kasir		
By examination of cash count and its corroborating receipts that counted in front of both of us as follows:			
a.	Bank notes and coins		Rp 147,345,100
b.	Others		Rp 4,500,000
		Total	Rp 151,845,100
Book balance on examination date			Rp 151,842,200
Variance more (less) between examination with book balance			Rp 2,900
Explanation of variance: n/a			
Cashier		Finance Manager	Auditor

Gambar 1. Cash Count Report.



CASH CLOSING REGISTER									
Client		: PT Hartono Raya Motor							
Account		: Cash on Hand - IDR							
Subject		: General Audit 31 December 2023							
Cash closing date:									
I Cash balance on examination date consist of:									
1. Banknotes:									
	Rp	100,000	1,230	pcs	Rp	123,000,000			
	Rp	50,000	407	pcs	Rp	20,350,000			
	Rp	20,000	96	pcs	Rp	1,920,000			
	Rp	10,000	90	pcs	Rp	900,000			
	Rp	5,000	106	pcs	Rp	530,000			
	Rp	2,000	261	pcs	Rp	522,000			
	Rp	1,000	17	pcs	Rp	17,000			
	Rp	500	-	pcs	Rp	-			
	Rp	100	-	pcs	Rp	-			
					Rp	147,239,000			
2. Coins:									
	Rp	1,000	100	pcs	Rp	100,000			
	Rp	500	9	pcs	Rp	4,500			
	Rp	200	6	pcs	Rp	1,200			
	Rp	100	4	pcs	Rp	400			
	Rp	50	-	pcs	Rp	-			
	Rp	25	-	pcs	Rp	-			
					Rp	106,100			
3. Others:									
	Advance				Rp	-			
	Petty Cash				Rp	-			
					Rp	-			
					Total	Rp	147,345,100		
II Cash balance per book on examination date					Rp	147,345,100			
					Variance	Rp	-		
III Explanation									
	n/a								
	Cashier				Finance Manager				Auditor
	Shely				Bambang Sutiono				Iffan Muhammad Iqbal A.

Gambar 2. Cash Closing Register

Supporting Schedule-Bank Confirmation Control

Surat Konfirmasi Bank adalah dokumen resmi dari bank yang bertujuan untuk mendapatkan bukti audit dengan meminta tanggapan tertulis dari pihak ketiga yang independen mengenai detail spesifik yang memengaruhi laporan keuangan klien (Purba dan Umar,2021) dan juga untuk memperoleh keyakinan bahwa keberadaan dan kelengkapan kas dan setara kas per tanggal 31 Desember telah disajikan secara wajar. Berikut hasil wawancara dengan auditor :

“Mendapatkan daftar akun bank, lalu pastikan keakuratan secara matemati, sesuaikan nilai saldo dengan neraca saldo, buku besar dan dokumen pembantu, lalu mereview jawaban konfirmasi untuk memastikan terdapat akun kas yang dibatasi penggunaannya. Siapkan dan kirim surat konfirmasi kepada semua bank dan institusi

Delaer Kendaraan di Bali oleh KAP Kanaka

Keuangan lainnya, Setelah menerima konfirmasi dari bank, sesuaikan saldo yang dikonfirmasi dengan catatan klien, pastikan bahwa hal-hal yang dikonfirmasi seperti utang wesel, aset yang dijaminan, bunga yang masih harus dibayar telah dicatat dan diungkapkan dengan sesuai. Vouching saldo rekening bank yang tidak dikonfirmasi oleh laporan bank.”

Dari penjelasan auditor, berdasarkan prosedur yang dilakukan. Maka dapat disimpulkan, keberadaan dan kelengkapan kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2023 telah disajikan secara wajar

Tabel 4. Daftar rincian akun konfirmasi bank

Deskripsi	Nomor Rekening	Tanggal dikirim	Balance books	Tanggal di terima	Balance reply
IDR					
BCAKUTA AC	xxxxxxx	22-jan-24	50.100.000	15-Feb-24	50.100.000
BCAKUTA AC	xxxxxxx	22-jan-24	532.330.955	15-Feb-24	532.330.955
BPD BALI	xxxxxxx	22-jan-24	11.955.512	15-Feb-24	11.955.512

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan bagaimana prosedur kertas kerja kas dan setara kas di PT Dealer kendaraan bali dapat disimpulkan bahwa KAP sudah melaksanakan prosedur analitik substantif dalam kertas kerja kas setara kas yang meliputi menyusun Lead Schedule dan supporting schedule yang terdiri dari Supporting schedule – Cash on Hand, Supporting Schedule – Cash in Bank, Supporting schedule Cash Count Report & Cash Closing Register, dan supporting schedule Bank Confirmation control. Dari prosedur yang dijalankan dapat disimpulkan bahwa setiap prosedur memiliki tujuan dan fungsi yang saling mendukung dalam membuat hasil pemeriksaan audit yang maksimal.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan prosedur kertas kerja kas dan setara kas pada PT Dealer kendaraan bali telah berjalan sesuai dengan kebijakan KAP dan pada pelaksanaan prosedur kertas kerja tidak ada temuan yang signifikan dan salah saji. Maka dari itu Prosedur kertas kerja kas dan setara kas ini telah membantu auditor ketika melaksanakan pemeriksaan kas setara kas secara sistematis dan membantu auditor dalam mengevaluasi bukti-bukti yang ada dengan begitu auditor dapat memberikan opini audit yang sesuai

SARAN

Penulis menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan artikel ini, akan tetapi pada kenyataannya artikel ini masih memiliki banyak kekurangan dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penting bagi penulis sebagai bahan evaluasi agar penulis bisa menghasilkan karya tulis atau hasil penelitian yang bermanfaat bagi semua orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldy Ryan Budi Sulistia, Neni Meidawati (2014). Audit Atas Piutang Usaha PT X Hevi Oktiawati, M.E, (2022) AUDITING
 Aslina Kenita Restu (2023). Prosedur Pelaksanaan Audit Kas dan Setara Kas KAP Heliantono & Rekan Cabang Semarang (Studi Kasus Pada PT CML)
 Defa, D. M., & Sixpria, N. (n.d.). *Prosedur Audit Cash Opname dan Confirmation Control*

- untuk Menguji Aseri Eksistensi pada Akun Kas dan Setara Kas.*
- Fransisca Christine Sinulingga, Martinus Robert, Sudiyono (2020). Peran Audit Atas Kas dan Setara Kas pada PT.Murni Gas Raya Samarinda
- Masnawaty Sangkala (2022). *Tinjauan Atas Prosedur Audit Kas dan Setara Kas Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar.* Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies, 3(2), 344-350
- Saenggo, A. T. P., & Muslimin. (2023). Analisis Prosedur Audit Kas Setara Kas (Studi Kasus terhadap Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba XYZ). *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper*, 1–8.
- ST.Ramlah,Sri Ulan Sari, Nurwana (2024).Analisis Arus Kas Operasi Sebagai Alat Pengendalian Kas Pada PT.Aneka Tambang TBK
- Suryana, Yolanda & Triandi, Triandi. (2014). Tinjauan Pengendalian Intern Kas dan Setara Kas Studi kasus pada PT Prabu Pendawa Motor. 10.13140/RG.2.2.13457.48482.
- Teri dan Hasriani Ridwan (n.d.) Kualitas Audit Ditinjau dari Fee Audit (Studi Kualitatif Siri'Na Pacce Pada KAP Ardaniah Abbas)